

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Kondisi Awal

##### 1. Profil Sekolah MA Al-Miftah Dempo Barat Pasean Pamekasan

###### a. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MA. Al-Miftah
- 2) Nomor Statistik Madrasah : 131235280067
- 3) Nomor Pokok Madrasah Nasional : 20584350
- 4) Alamat
  - a) Jalan : PP. Al-Miftah Janten Dempo Barat
  - b) Desa / Kelurahan : Dempo Barat
  - c) Kecamatan : Pasean
  - d) Kota / Kabupaten : Pamekasan
  - e) Kode Pos : 69356
  - f) Nomor Telepon : 085233300644
  - g) Email : ma.almiftah@gmail.com
2. Jenjang Akreditasi : B
3. Tahun Berdiri : 2005
4. Tahun Operasi : 2005
5. Jumlah Guru
  - a) Laki-laki : 13 Orang
  - b) Perempuan : 2 Orang

##### 2. VISI dan MISI MA Al-Miftah Dempo Barat

###### a) Visi Madrasah

Terwujudnya Warga Madrasah Aliyah Al-Miftah yang Religius,  
Nasionalis dan Jenius.

b) Misi Madrasah

- 1) Menanamkan kecintaan dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai keislaman
- 2) Menumbuhkan kecintaan siswa pada pengetahuan Negara
- 3) Menanamkan wawasan kesadaran dan semangat kebangsaan
- 4) Meningkatkan profesionalitas dan kewalitas guru dengan berbagai pelatihan yang mendukung terhadap perkembangan peserta didik
- 5) Mengoptimalkan bakat minat siswa dengan berbagai keterampilan agar menjadi SDM unggul dan berprestasi

**B. Deskripsi Awal penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data awal yang mencakup kegiatan keterampilan menulis. Tindakan penelitian ini melakukan beberapa tahap, tahap yang pertama yaitu Pra siklus, tahap ke dua yaitu Siklus I dan tahap terakhir siklus II.

Pada tanggal 15 Maret 2023 peneliti melakukan penelitian awal atau yang dimaksud dengan tahap pra siklus, peneliti juga berwawancara langsung dengan ibu Kurratul latifah, S. Pd. Dengan ijin kepala sekolah bapak Ali Maksun, M. Pd. Hasil wawancara tersebut yaitu:

‘Menurut saya untuk meningkatkan keterampilan menulis melalui karya tulis ilmiah di MA Al-Miftah yaitu pertama menyampaikan materi pemebelajaran karya tulis ilmiah (KTI) kepada peserta didik yang akan dipelajari . selama proses belajar dan seorang guru juga harus memberikan rangsangan beberapa pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang akan di pelajari. Setelah itu guru atau peneliti memberikan contoh suatu karya ilmiah dan membacakannya didepan dengan semenarik mungkin, agar setiap siswa semangat untuk menyimak suatu

karya tulis ilmiah yang disuru guru. Dengan cara seperti itu siswa bisa mengetahui apa itu karya tulis ilmiah (KTI) pada peserta didik.<sup>1</sup>

Setelah wawancara langsung dengan ibu Kurratul Latifah ternyata sebagian siswa di MA Al-Miftah Dempo Barat ternyata hanya ada beberapa siswa saja yang mampu dalam melakukan karya tulis ilmiah (KTI),selebihnya masih ada beberapa siswa yang masih tidak bisa dan tidak mampu dalam membuat karya tulis ilmiah (KTI) dengan baik dan benar.

Adapun juga faktor yang bisa menjadi pnhambat peserta didik,faktor yang pertama yaitu karena siswa seringkali tidak menyimak guru ketika diminta untuk membuat karya tulis ilmiah,faktor yang kedua yaitu teman sebangku sering juga menajadi penghambat proses suatu pembelajaran,faktor yang terakhir peserta didik masih juga kurang memahami materi yang dijelaskan oleh guru,sehingga murid ketika disuruh membuat karya tulis ilmiah (KTI) tidak ada bahan untuk berkarya. Sehingga beberapa faktor tersebut yang dapat disebabkan penghambat proses belajar mengajar.

Pada tahap pra siklus ini hanya meminta siswa untuk membuat karya Tulis ilmiah (KTI) dan juga untuk mengetahui severapa banyak peserta didik yang aktif dan yang kurang aktif ketika pembelajaran dikelas. Pada pra siklus ini peneliti,peneliti medapatkan beberapa fakta di lapangan. Ternyata masih adabeberapa siswa yang kurang dan motivasi saat melakukan karya tulis ilmiah (KTI). Sehingga peneliti harus menyesuaikan dengan keadaan terlebih dahulu.

Untuk mengetahui hasil nilai dalam tahap awal ini yaitu pra siklus dapat dari tabel penilaian dibawah berikut ni:

Tabel 4. Aspek penilaian keterampilan menulis melalui Karya Tulis Ilmiah (KTI)

<b>Aspek yang akan dinilai Indikator</b>	<b>Skor</b>
--	-------------

---

<sup>1</sup>Kurratul Latifah,*Guru Bahasa Indonesia,Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

		1	2	3	4	5
Format Penulisan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata tulis, ukuran, typo grafi, kerapian tulisan tata letak, jumlah halaman,</li> <li>2. penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> </ol>					
Kreatifitas Gagasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kreatif, inovatif dan bermanfaat.</li> <li>2. Keaslian gagasan</li> <li>3. Kejelasan pengungkapan ide, sistematika.</li> </ol>					
Topic yang dikemukakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian judul dan tema, topic yang dipilih dan isi karya tulis ilmiah</li> <li>2. Aktualitas topic dan focus bahasan yang dipilih</li> </ol>					
Data dan sumber informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian informasi dan acuan informasi yang digunakan.</li> <li>2. Keakuratan data dan informasi</li> </ol>					
Analisis, sintesis, dan simpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan menganalisis dan mensintesis.</li> <li>2. Kemampuan menyimpulkan bahasan</li> <li>3. Kemampuan memprediksi dan mentransfer gagasan untuk dapat diadopsi</li> </ol>					

Tabel 5 Hasil Data Karya Tulis Ilmiah (KTI) Pra Siklus

NO	NAMA	Nilai
1	Amilia Rohmawati	16
2	Moh.Rizal Efendi	15
3	Nuvian	16
4	Khusnol Hotimah	17
5	Kholifatul Jannah	14
6	Akhmad Sultan Kumil	16
7	Siti Aisyah	16
8	Hanitus Sahroh	16
9	David Suari	14
10	Sitti Masruroh	13
11	Evawatur Rohmah	15
12	Hoyyimah	14
13	Sofiyatul Munawaroh	15
14	Qurrotul Aini	13
15	Siti Hoseimah	16
16	Moh. Ali Fikri	15
17	Moh. Sodiq Ainul Yaqin	14
18	Amilia	13
19	Siti Romlah	16
20	Ach. Syafii	15
21	Farhan Muqsi	15
22	Nia Ramadhani	15
23	Ach. Rizal Afandi	15
24	Wildan Jamil	14
25	Siti Zainah	15
26	Hamidah	15
27	Aizeh	14
Jumlah		344

Jumlah skor pra siklus yang di peroleh siswa dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$344 : 27 = 12,74$$

$$\frac{12,74}{30} \times 100 = 42,4$$

Untuk mengetahui hasil penelitian hasil nilai dalam karya tulis ilmiah (KTI) ini dapatdi lihat dari tahap pra siklus ini,dapat diketahui berdasarkan hasil prasiklus siswa kelas X MA Al-Miftah Dempo Barat terbilanng rendah yakni 42,4. Angka tersebut masih terbilang sangat rendah. Angka tersebut masih belum mencapai indikator keberhasilan yang sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia di MA Al-Miftah

Dempo Barat Pasean Pamekasan yaitu maksimal 75. Oleh karena itu, masih dibutuhkan pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis melalui karya tulis ilmiah (KTI).

Pada tahap pra siklus ini, penelitian juga menemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat bagi siswa kelas X MA Al-Mittah Dempo Barat Pasean pamekasan pada proses pembelajaran yaitu siswa menunjukkan sikap yang tidak kondusif pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak menyimak terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga siswa sangat sulit untuk memberi sumber materi, terutama ketika siswa membuat karya tulis ilmiah (KTI). Hal tersebut membuat peneliti memperbaiki faktor yang menjadi penghambat bagi siswa itu.

## **B. Hasil penelitian**

Setelah penelitian Pra siklus, maka tahap selanjutnya adalah proses penelitian yang dilaksanakan dalam tahap dua siklus. Di setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: Perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

### **1. Siklus I**

Pada siklus I ini langkah-langkah penerapan media objek alam dalam peningkatan keterampilan menulis karya tulis ilmiah. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023 di kelas X. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

- 1) Meyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

- 2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan penelitian dalam proses pembelajaran karya Tulis Ilmiah (KTI) . KD yang diajarkan adalah 3.14. (Mengidentifikasi informasi tujuan dan esensi sebuah karya tulis ilmiah yang dibaca).
- 3) Dalam melakukan karya tulis ilmiah (KTI) dengan membutuhkan strategi agar penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) bisa fokus dan menghasilkan sebuah karya yang baik dan berkualitas.
- 4) Maka dari itu peneliti memerlukan uji coba berupa tes, lembar pengamatan, dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran karya tulis ilmiah (KTI) dengan alat tulis. Tes ini berisi tentang perintah untuk membuat karya tulis ilmiah (KTI).
- 5) Penulis menggunakan acuan dalam pedoman penilaian dalam pembelajaran karya tulis ilmiah (KTI).

b. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kegiatan pada siklus I ini dilakukan pada tanggal 15 Maret 2023.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Kegiatan ini diawali dengan pembacaan salam pembuka, dan dilanjutkan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik kelas XI. Selanjutnya peneliti mulai mengabsen siswa serta mengkondisikan kelas supaya peserta didik siap untuk menerima materi dari guru. Setelah itu mulai menjelaskan tujuan pembelajaran

yang akan dicapai dengan menggunakan alat tulis untuk menulis karya tulis ilmiah (KTI).

## 2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, peneliti mulai menyampaikan materi tentang karya tulis ilmiah (KTI) dengan menggunakan media alat tulis atau selembar kertas yang berisi tentang karya tulis ilmiah agar peserta didik paham tentang apa itu karya tulis ilmiah (KTI).

Kegiatan selanjutnya adalah guru dan peneliti memberi materi pembelajaran melalui karya tulis ilmiah (KTI) yang berjudul “Pencemaran dalam lingkungan Hidup”. Masing-masing peserta didik nantinya akan diberi selembar kertas kemudian memberikan tugas untuk mengetahui seberapa pahami siswa mengenai karya tulis ilmiah (KTI). Peneliti juga meminta kepada siswa untuk membuat karya tulis ilmiah (KTI) dengan menggunakan bahasa sendiri dan juga disesuaikan dengan judul yang sudah diberikan oleh peneliti dan juga guru.

Kemudian peneliti meminta salah satu murid untuk membacakan hasil karya tulis ilmiahnya

## 3. Kegiatan penutup

Kegiatan ini dilakukan untuk mengakiri pembelajaran dengan memberikan penjelasan ulang dan menyimpulkan mengenai karya tulis ilmiah. Setelah itu guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum proses pembelajaran selesai.

### c. Observasi (*Observing*)

Kegiatan ini dilakukan oleh guru atau peneliti dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media alat tulis. Dalam mengamati siswa pada saat



pembelajaran berlangsung guru menggunakan lembar pengamatan, pengamatan dilakukan untuk melihat secara langsung kegiatan guru dan siswa saat pembelajaran melakukan karya tulis ilmiah (KTI) dengan menggunakan.

Data hasil penerapan karya tulis ilmiah dengan menggunakan media alat tulis akan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 6 Data Hasil Karya Tulis Ilmiah (KTI) Siswa pada Siklus I:

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JUMLAH SKOR</b>
1	Amalia Rohmawati	21
2	Moh. Rizal Efendi	19
3	Nuvian	22
4	Khusnul Khotimah	23
5	Kholifatul Jannah	16
6	Akhmad Sultan Kamil	20
7	Siti Aisyah	23
8	Hanitus Sahroh	20
9	David Suari	20
10	Sitti Masruroh	17
11	Evawatur Rohmah	20
12	Hoyyimah	17
13	Sofiatul Munawarroh	17
14	Qurrotul Aini	16
15	Siti Hoseimah	22
16	Moh. Ali Fikri	19
17	Moh.Sodiq Ainul Yaqin	16
18	Amilia	21
19	Siti Romlah	21
20	Ach. Syafii	18
21	Farhan Muqsi	20
22	Nia Ramadhani	18
23	Ach.Rizal Afandi	18
24	Wildan Jamil	17
25	Siti Zainah	17
26	Hamidah	17
27	Aizeh	17
<b>JUMLAH</b>		<b>475</b>

Jika dimasukkan ke dalam rumus, jumlah skor siswa pada tahap siklus I ini yaitu sebagai berikut:

$$475:27 = 17,59$$

$$\frac{17,59}{30} \times 100 = 58,6$$

Berdasarkan hasil diatas yang diperoleh pada tahap siklus I tersebut, terdapat peningkatan hasil yang di proleh oleh siswa. Dapat dilihat bahwa hasil dari karya tulis ilmiah (KTI) siswa kelas X pada tahap siklus I sebesar 58,6. untuk melihat perbandingan karya tulis ilmiah siswa pada tahap siklus dan siklus I akan di dilihat pada table berikut:

Tabel 7 perbandingan nilai pra siklus dan siklus I

Kelas	Nilai Rata-Rata	
	Pra Siklus	Siklus I
X	42,2	58,6

Penjelasan pada tabel tersebut yaitu, pembelajaran keterampilan menulis melalui karya tulis ilmiah (KTI) pada siswa kelas X di MA Al-Miftah Dempo Barat Pasean Pamekasan dengan melalui karya tulis ilmiah(KTI) dikatakan meningkat jika dibandingkan dengan hasil dari tahap pra siklus.

Pada tahap siklus I ini, peneliti kembali menemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat bagi siswa dalam kegiatan menulis, yaitu masih terdapat beberapa siswa yang kurang merespon pembelajaran sehingga tidak paham mengenai materi yang dijelaskan. Pada siklus I ini, mayoritas siswa perempuan yang mengikuti pembelajaran dengan serius, sedangkan siswa laki-laki hanya sebagian saja yang aktif dan serius pada saat pembelajaran berlangsung.

#### d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan evaluasi terkait dengan suatu penelitian. Kegiatan ini dapat ditentukan setelah adanya observasi siklus I dan dilanjutkan dengan adanya siklus berikutnya yaitu siklus II.

Refleksi ini bertujuan untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan cara melakukan penilaian proses dan masalah yang muncul. Setelah itu menemukan solusi pada masalah-masalah yang ditemukan pada siklus I, agar dapat dilakukan rencana perbaikan pada siklus II.

Setelah diketahui terdapat suatu upaya meningkatkan keterampilan menulis melalui karya tulis ilmiah (KTI) pada siswa kelas X MA.Al-Miftah Dempo Barat Pasean Pamekasan pada siklus I, tetapi masih ada sebagian kekurangan yang terjadi pada siklus I yaitu:

- 1) Penjelasan yang diberikan oleh guru atau peneliti kepada siswa masih kurang, sehingga sebagian siswa dalam tema Karya Tulis ilmiah (KTI) masih lepas dari tema yang ditulis.
- 2) Guru kurang memotivasi siswa dan siswa kurang antusias pada saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan model belajar aktif dengan menggunakan media alat tulis.

Hasil rata-rata sementara dalam siklus I masih belum mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan. Ada beberapa data yang diperoleh di siklus I masih perlu adanya perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II. Peneliti harus menyiapkan langkah-langkah perbaikan yang akan diteliti pada siklus II agar siswa dapat lebih memahami apa itu karya tulis ilmiah (KTI) dan lebih meningkat dan mendapatkan hasil yang lebih baik dari siklus I. Guru atau peneliti mempersiapkan langkah perbaikan ulang yang akan diteliti di siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru atau peneliti harus menjelaskan lebih jelas mengenai keterampilan menulis gerakan literasi melalui karya tulis ilmiah (KTI) melalui gerakan literasi melalui

yang disampaikan untuk peserta didik yang belum paham, dan guru akan lebih fokus menentukan hasil karya tulis ilmiah (KTI).

- 2) Guru atau peneliti harus menjelaskan lebih jelas keterampilan menulis melalui karya tulis ilmiah (KTI) melalui gerakan literasi yang digunakan sehingga siswa lebih aktif dalam belajar menulis Karya Tulis Ilmiah.
- 3) Guru atau peneliti harus lebih terampil dan lebih semangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias dimana siswa diajak terlibat langsung dalam setiap kegiatan .

## 2. Siklus II

Setelah guru atau peneliti melaksanakan kegiatan siklus I ternyata masih ada yang belum tercapai untuk memenuhi tingkat keberhasilan. Pada siklus II ini langkah-langkah Upaya meningkatkan keterampilan menulis melalui karya tulis ilmiah (KTI). Untuk memperbaikinya ada langkah-langkah yang digunakan pada siklus II. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 maret 2023 di kelas X.

Siklus II merupakan tindakan perbaikan dan pemecahan masalah siklus I. Oleh karena itu, tindakan kelas siklus II dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis melalui karya tulis ilmiah (KTI) dalam pembelajaran. Hasil penelitian pada siklus II tersebut secara rinci.

Keterampilan menulis melalui karya tulis ilmiah (KTI) pada siswa kelas X MA Al-Miftah dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran siklus II dan hasil karya tulis ilmiah yang digunakan siklus I yaitu penulisan karya tulis ilmiah, ejaan, kemampuan menulis dan kerapian kepenulisan

.Adapun data dari hasil keterampilan menulis pada siswa dalam melalui karya tulis ilmiah pada siklus II akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8 Hasil karya tulis ilmiah siswa siklus II

NO	NAMA	Nilai
1	Amalia Rohmawati	27
2	Moh. Rizal Efendi	24
3	Nuvian	27
4	Khusnul Khotimah	27
5	Kholifatul Jannah	20
6	Akhmad Sultan Kamil	24
7	Siti Aisyah	27
8	Hanitus Sahroh	26
9	David Suari	26
10	Sitti Masruroh	24
11	Evawatur Rohmah	25
12	Hoyyimah	21
13	Sofiatul Munawarroh	21
14	Qurrotul Aini	22
15	Siti Hoseimah	27
16	Moh. Ali Fikri	25
17	Moh.Sodiq Ainul Yaqin	20
18	Amilia	24
19	Siti Romlah	22
20	Ach. Syafii	25
21	Farhan Muqsi	20
22	Nia Ramadhani	25
23	Ach.Rizal Afandi	25
24	Wildan Jamil	23
25	Siti Zainah	25
26	Hamidah	23
27	Aizeh	22
JUMLAH		647

Jika dimasukkan ke dalam rumus, jumlah skor siswa pada tahap siklus I ini yaitu sebagai berikut:

$$647 : 27 = 23,96$$

$$\frac{23,96}{30} \times 100 = 79,8$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap siklus II tersebut, terdapat peningkatan hasil yang diperoleh oleh siswa. Dapat dilihat bahwa hasil dari keterampilan menulis melalui karya tulis ilmiah (KTI) siswa siklus II ini sebesar 79,8 Untuk melihat perbandingan karya tulis ilmiah siswa kelas X MA Al-Miftah Dempo Barat Pasean pamekasan pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II akan disajikan pada tabel berikut.

Kelas	Nilai Rata-Rata		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
VII	42,4	58,6	79,8

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan menulis karya tulis ilmiah melalui keterampilan menulis siswa kelas X MA Al-Miftah Dempo Barat Pasean Pamekasan meningkat. Dari nilai rata-rata yang didapatkan pada tahap pra siklus hanya sebesar 42,4 kemudian pada tahap siklus I nilai siswa menjadi meningkat yaitu sebesar 58,6, dan pada tahap siklus II keterampilan menulis melalui karya tulis ilmiah siswa mengalami peningkatan yang sangat baik dengan jumlah 79,8. Hasil yang diperoleh pada tahap siklus II ini mencapai pada tingkat keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75 atau sesuai dengan KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MA Al-Miftah Pamekasan.

### C. Pembahasan

1. Upaya Meningkatkan Keterampilan menulis melalui karya tulis ilmiah (KTI) pada Siswa Kelas X MA. Al-Miftah Dempo Barat Pasean Pamekasan

Keterampilan berbahasa pada dasarnya terdiri atas empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut

keterampilan menulishlah yang dianggap paling sulit dan perlu mendapat perhatian lebih.<sup>2</sup>

Keterampilan menulis ini tidak datang dengan sendirinya. Dia menuntut latihan yang cukup dan teratur, untuk itu guru harus mampu mendorong, memotivasi siswa untuk dapat mengepresikan diri merkea secara bebas dalam tulisan. Dalam berhasilnya siswa mengikuti kejadian belajar oleh mengajar disekolah banyak ditentukan kemampuannya dalam menulis. Oleh karena itu pembelajaran meulis mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan dan pengajaran. Menurut Yunus, ada tiga tahap atau kegiatan yang dilakukan pada proses penulisan, yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pasca penulisan. Berdasarkan para ahli dapat disimpulkan bahwa pengertian menulis adalah adalah keterampilan menggunakan kata ide, gagasan perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.<sup>3</sup>

Berdasarkan pada kesimpulan diatas bahwa pengertian keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa adalah proses penyampaian pesan kepada pihak lain secara tertulis, sebagai proses, menulis terdiri atas tahap pra penulisan, menulis, pasca penulisan.

Perencanaan pada tahap awal pada penelitian tindakan kelas sangat di perlukan. Perencanaan dalam tahap awal yakni dimana peneliti mempersiapkan segala yang diperlukan sebelum tindakan kelas dilakukan. Peneliti Peneiti mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Perencanaan pada kegiatan inti guru menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti pada penelitian tindakan kelas guru mulai menyampaikan materi tentang keterampilan menulis melalui karya tulis ilmiah.. Setelah itu guru dan peneliti membagi materi pembelajaran melalui

---

<sup>2</sup> Dalman, "keterampilan menulis", (Depok: PT Raja Wali Pers, 2018), 3

<sup>3</sup> Hendry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Keterampilan Bahasa* (Bandung: Angkasa 2008). 87

bahan bacaan karya tulis ilmiah. Masing-masing peserta didik diberikan selembar kertas yang berisi tentang karya ilmiah tersebut.

Karya ilmiah atau tulisan ilmiah adalah karya seorang ilmuwan yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seninya yang diperolehnya melalui perpustakaan, kumpulan pengalaman, penelitian, dan pengetahuan orang lain sebelumnya. “Bambang, Pendapat tersebut sejalan dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Parepare yang mengungkapkan bahwa karya ilmiah adalah laporan tertulis yang memaparkan penelitian ilmiah atau pengkajian yang telah dilakukan seseorang atau sebuah tim yang memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati masyarakat keilmuan.”<sup>4</sup>

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), karya ilmiah adalah karya tulis yang dibuat dengan prinsip-prinsip ilmiah berdasarkan data dan fakta yang dapat dari tempat observasi, eksperimen, dan kajian pustaka. Secara umum karya ilmiah berisi tentang data, fakta dan solusi untuk menyelesaikan masalah dalam tulisan tersebut.<sup>5</sup>

Pada saat pembelajaran karya tulis ilmiah berlangsung, siswa diminta guru untuk membacakan isi karya tulis ilmiah yang sudah diberikan oleh guru di depan kelas. Selain itu pada tahap observasi dalam kegiatan inti seorang guru mengamati siswa selama proses pembelajaran berlangsung. pengamatan ini bertujuan agar dapat mengetahui bagaimana kondisi-kondisi di dalam kelas sehingga nantinya bisa diperbaiki apabila ada kekurangan dan kelemahan selama pembelajaran.

Dengan adanya keterampilan menulis ini, peserta didik bisa menuangkan ide-ide tanpa bergantung pada guru. Guru dan peneliti memberikan contoh karya tulis ilmiah kepada peserta didik kemudian peserta didik tersebut. Namun peserta didik

---

<sup>4</sup> Suhartina “*Menulis Karya Ilmiah*” Qiara Media, Pasuruan 2021, hal 16-17

<sup>5</sup> Nurul Hiadayah “*Pengertian Karya Ilmiah*” Februari 14 2023 <http://www.brainacademy.id>



mengalami kesulitan pada saat itu. Berdasarkan kegiatan tersebut, guru bisa dikatakan sudah berhasil dalam melaksanakan pembelajaran karya tulis ilmiah yang bisa membuat peserta didik dapat menuangkan ide barunya dan dapat dituliskan sehingga kemampuan menulis karya tulis ilmiah peserta didik bisa berkembang sangat baik. Selain itu, penelitian ini bisa bermanfaat dalam meningkatkan kegiatan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Keterampilan menulis melalui karya tulis ilmiah (KTI) ini diterapkan sebagai sarana bagi guru dalam memotivasi siswa supaya bisa lebih giat lagi dalam belajar karya tulis ilmiah dengan baik.

## 2. Bagaimana hasil peningkatan keterampilan menulis melalui karya tulis ilmiah (KTI) pada Siswa Kelas XI MA. Al-Miftah Dempo Barat Pasean Pamekasan

Pembahasan ini akan memaparkan hasil pencapaian upaya meningkatkan keterampilan menulis melalui karya tulis ilmiah pada siswa kelas X MA Al-Miftah Pada tahap pra siklus hasil yang diperoleh oleh peneliti. Sebelum melaksanakan penelitian pada siklus I, peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu dan melakukan wawancara pada guru mapel Bahasa Indonesia dan menyampaikan beberapa pertanyaan mengenai keterampilan menulis melalui karya tulis ilmiah yang sebelumnya belum menerapkannya. Keterampilan menulis melalui Karya tulis ilmiah ini dapat memudahkan siswa dalam mengikut proses pembelajaran, dan siswa dapat memperbaiki kemampuan karya tulis ilmiah. Karena sebelumnya bisa dikatakan bahwa keterampilan menulis siswa disana sangat rendah, karna minat dan keinginan siswa untuk belajar menulis itu sangat minim apa lagi untuk menulis karya tulis ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan menulis melalui karya tulis ilmiah, ini sangat berpengaruh dan berhasil dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik, khususnya karya tulis ilmiah. Melalui keterampilan menulis ini, proses

pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, menyenangkan dan siswa semakin aktif dan kreatif pada saat pembelajaran berlangsung.

Hasil yang diperoleh peneliti pada saat pra siklus mendapatkan 42,4. Pada tahap pra siklus ini masih banyak peserta didik yang masih belum mendengarkan dan tidak mengikuti pembelajaran yang lebih efektif. Setelah diterapkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah pada saat siklus I, pembelajaran mengalami peningkatan sehingga mendapatkan nilai 58,6. Pada tahap siklus I pembelajaran sudah mulai aktif dan efektif, akan tetapi ternyata masih ada beberapa siswa yang kurang memahami materi karya tulis ilmiah. Dengan menerapkan keterampilan menulis melalui karya tulis ilmiah (KTI) ini, siswa jauh lebih bertanggung-sungguh untuk melakukan proses pembelajaran, akan tetapi masih ada yang belum memahami tentang keterampilan menulis melalui karya tulis ilmiah (KTI). Kemudian dilanjutkan pada tahap kedua ini yaitu tahap siklus II memperoleh perkembangan yang sangat baik dengan mendapatkan hasil nilai lebih dari Kriteria Ketuntasan Maksimal yang sudah ditentukan di MA Al-Miftah Dempo Barat yaitu sebesar 79,8. Pada tahap siklus II ini siswa mulai aktif semua dan tidak malu dalam mengungkapkan pendapatnya, dan sudah paham mengenai karya tulis ilmiah yang baik dan benar.

Hal ini terbukti dengan hasil nilai yang diperoleh pada siklus II sebesar 79,8. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari siswa pada saat pra siklus, siklus I, dan siklus II maka dapat diketahui bahwa penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti terbukti berhasil dan dapat meningkatkan keterampilan menulis melalui karya tulis ilmiah pada siswa kelas X MA Al-Miftah Dempo Barat Pasean Pamekasan, karena telah melebihi angka yang ditarget pada indikator keberhasilan.

